

## **BAB III**

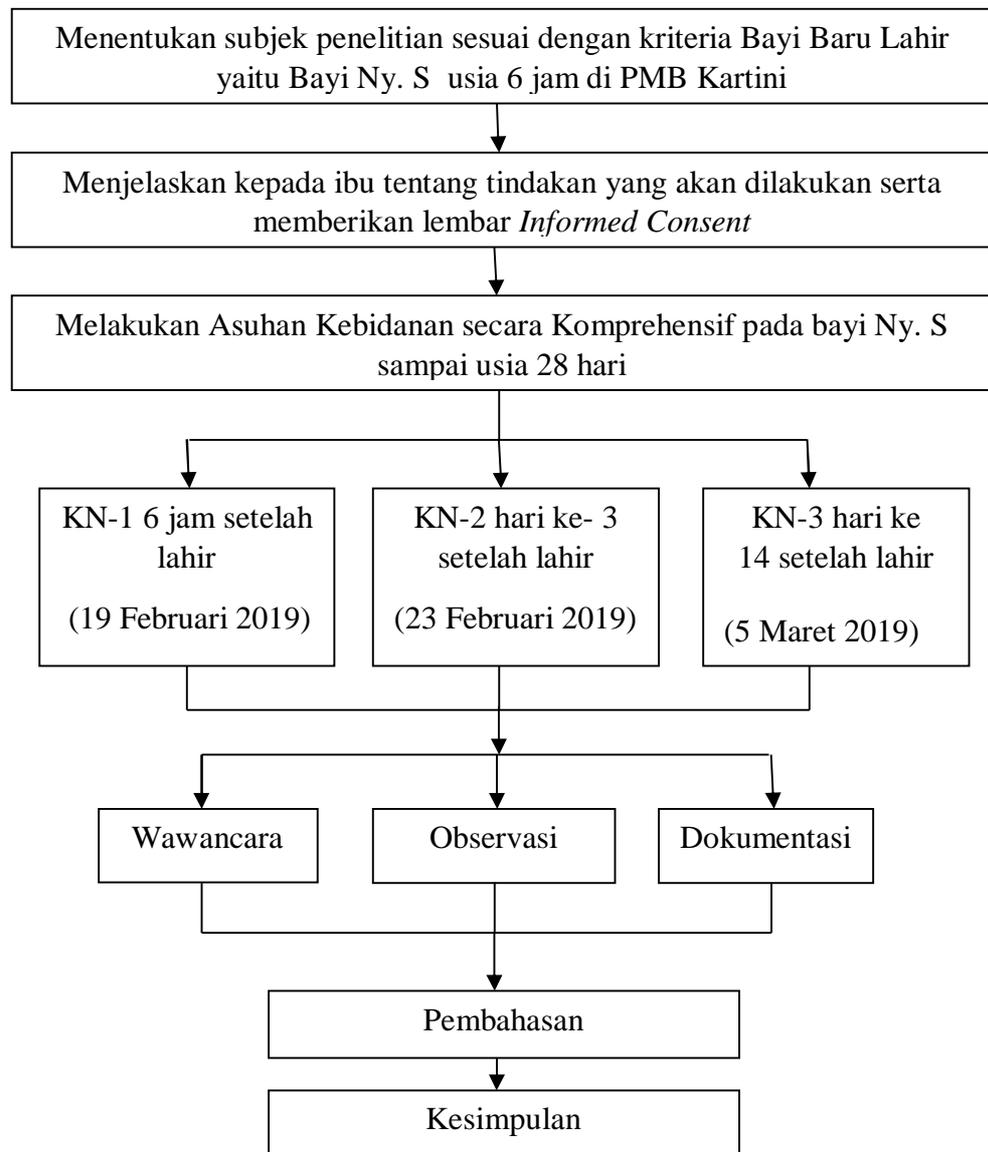
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Model Asuhan Kebidanan**

Model asuhan kebidanan yang digunakan mengacu pada manajemen asuhan kebidanan neonatus menurut Varney (1997). Proses manajemen terdiri dari 7 (tujuh) langkah yang berurutan antara lain : pengumpulan data dasar, interpretasi data dasar, identifikasi diagnosa dan masalah potensial, identifikasi dan penetapan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera, perencanaan asuhan secara menyeluruh, pelaksanaan perencanaan, dan evaluasi.

#### **3.2 Kerangka Kerja**

Tahap-tahap yang dilakukan dapat dilihat pada gambar 3.2 di bawah ini :



**Gambar 3.2 Kerangka Kerja**

### 3.3 Subjek Penelitian Asuhan Kebidanan

Subjek penelitian asuhan kebidanan ini adalah neonatus fisiologis atau bayi baru lahir sampai usia 28 hari. Informasi berasal dari bidan yang merawat, ibu, ayah, dan nenek.

### **3.4 Kriteria Subjek**

- a. Lahir normal pervaginam berusia 6-48 jam
- b. Lahir pada kehamilan cukup bulan
- c. Berat badan lahir 2500 gram sampai dengan 4000 gram
- d. Orangtua bayi yang bersedia memberikan informasi dan kooperatif dalam pemberiam asuhan dan telah menyetujui tindakan yang akan dilakukan dengan menggunakan informed consent
- e. Bayi dalam keadaan sehat

### **3.5 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa :

- a. Format asuhan kebidanan bayi baru lahir
- b. Formulir MTBM
- c. Buku KIA
- d. Alat pemeriksaan fisik bayi baru lahir lengkap yaitu : timbangan bayi, metlin, termometer, dan *penlight*.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :**

- a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan ibu dari neonatus, ayah dari neonatus, dan nenek dari neona

b. Kajian dokumen

Kajian dokumen yang di dapatkan berupa buku KIA

c. Pengamatan

Pengamatan dapat dilakukan melalui data subyektif berdasarkan informasi dari ibu neonatus, riwayat, dan perilaku sehari-hari.

d. Pengukuran

Pengukuran dapat dilakukan berdasarkan data obyektif melalui pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan pemeriksaan antropometri.

e. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dengan cara mempelajari buku-buku yang masih aktual secara teori agar mendapatkan sumber yang benar dan akurat yang berhubungan dengan penyusunan laporan.

**3.6.2 Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :**

a. Tahap persiapan

- 1) Studi pendahuluan di lokasi asuhan, menjelaskan maksud dan tujuan kepada bidan bahwa akan dilakukan studi kasus.
- 2) Menentukan calon responden dan kriteria subjek
- 3) Pengambilan *informed consent*.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Bertemu dengan calon responden, menjelaskan maksud dan tujuan

- 2) Melakukan kontrak waktu untuk berkunjung, dan memberikan *informed consent* kepada calon responden
- 3) Melakukan kunjungan neonatus sesuai dengan susunan yang direncanakan.
- 4) Melakukan pengkajian / pengumpulan data, didapatkan interpretasi data untuk menarik diagnosa dan atau masalah aktual, menentukan diagnosa potensial, menetapkan kebutuhan tindakan segera, menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan sesuai rencana, melakukan evaluasi asuhan yang telah dilaksanakan.
- 5) Melakukan kontrak waktu untuk berkunjung pada KN-2 dan KN-3

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penyusunan**

#### **3.7.1 Lokasi penyusunan**

Lokasi penyusunan kasus dilaksanakan di PMB Kartini saat ada persalinan dan melakukan asuhan kepada neonatus serta dilanjutkan dengan kunjungan neonatus.

#### **3.7.2 Waktu penyusunan**

Waktu penyusunan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan mulai dari penyusunan sampai dengan penulisan Laporan Tugas Akhir yaitu bulan Oktober 2018 sampai dengan Februari 2019. KN-1 dilakukan pada tanggal 19 Februari 2019, KN-2 dilakukan pada tanggal 23 Februari 2019, dan KN-3 dilakukan pada tanggal 5 Maret 2019

### **3.8 Etika dan Prosedur**

Etika dan prosedur dalam penyusunan proposal Laporan Tugas Akhir yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan hak dasar manusia. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memenuhi etika studi kasus sebagai berikut :

a. Perijinan yang berasal dari institusi tempat penyusunan atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.

b. Lembar persetujuan menjadi subjek (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan sebagai subjek diberikan pada saat pengumpulan data. Tujuannya adalah agar pasien mengetahui tujuan, manfaat, prosedur, intervensi dan kemungkinan dampak yang terjadi selama pengambilan kasus. Pasien bersedia dan menandatangani lembar persetujuan tersebut.

c. Tanpa nama (*Anonymity*)

Nama bayi yang menjadi responden tidak dicantumkan pada lembar tinjauan kasus. Penyusun cukup memberikan kode atau initial pada lembar jawaban terkumpul.

d. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari pasien dijaga kerahasiaannya oleh penyusun.